

## BAB 4

### PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah

Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menentukan kanchah atau tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di sebuah Universitas Swasta yang berada di kota Semarang, Jawa Tengah. Universitas yang menjadi sasaran peneliti adalah Universitas Katolik Soegijapranata yang berdiri sejak tanggal 5 Agustus 1982 dengan awal mulanya bernama Universitas Atma Jaya.

Universitas Katolik Soegijapranata atau yang biasa dikenal dengan sebutan Unika Soegijapranata ini berada di alamat Jalan Pawiyatan Luhur IV nomor 1, Kecamatan Bendan Duwur, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Saat ini Unika Soegijapranata memiliki sebelas fakultas, yaitu Fakultas Psikologi, Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kedokteran, Fakultas Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan, serta Fakultas Pasca Sarjana.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru angkatan 2018 yang sedang menginjak tahun pertama di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan berasal dari kelompok Etnis Jawa dan Etnis Tionghoa. Terkait hal tersebut, mengenai keseluruhan jumlah mahasiswa baru di Unika Soegijapranata sendiri berdasarkan pengamatan peneliti mayoritas merupakan Etnis Jawa dan Etnis Tionghoa.

## 4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu berupa penyusunan alat ukur dan perijinan untuk melakukan penelitian.

### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti melibatkan identitas diri subjek sebagai salah satu alat ukur dalam penelitian ini. Subjek yang memenuhi kriteria penelitian ini merupakan mahasiswa baru tahun pertama di Universitas Katolik Soegijapranata yang berasal kelompok Etnis Jawa atau Etnis Tionghoa yang diharuskan memiliki kedua kakek dan nenek dari kedua orang tua yang mengaku memiliki keturunan yang sama semua, yaitu seluruhnya Etnis Jawa atau seluruhnya Etnis Tionghoa. Pada bagian identitas diri disini sangat penting karena merupakan patokan dari variabel etnisitas penelitian ini, sehingga peneliti mencantumkan identitas kakek dan nenek dari kedua orang tua responden yang merupakan Etnis Jawa atau Etnis Tionghoa.

Setelah itu, peneliti juga menggunakan alat ukur berupa skala yang dimana terdiri dari dua skala. Skala yang peneliti gunakan adalah Skala *Problem-Focused Coping* dan Skala *Emotion-Focus Coping* yang masing-masing dibagikan pada masing-masing etnis.

#### a) Skala *Problem-Focused Coping*

Aitem-aitem yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan bentuk-bentuk *Problem-Focused Coping*, yaitu pemecahan masalah secara terencana, konfrontatif, dan dukungan sosial. Aitem dalam skala ini hanya memiliki pernyataan *favorable* saja, yang dimana terdapat empat pilihan

jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Untuk setiap pernyataan yang mendapatkan jawaban STS akan diberikan skor 1, TS diberikan skor 2, S diberikan skor 3, dan SS diberikan skor 4.

**Tabel 4.1. Sebaran aitem Skala *Problem-Focused Coping***

Bentuk	Jumlah Aitem <i>Favorable</i>
<i>Pemecahan masalah secara terencana</i>	1,2,10,11,12,16
<i>Konfrontatif</i>	3,4,5,13,14,17
<i>Mencari dukungan sosial</i>	6,7,8,9,15,18
Total	18

b) Skala *Emotion-Focused Coping*

Aitem-aitem yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan bentuk-bentuk *Emotion-Focused Coping*, yaitu penilaian ulang positif, menerima tanggung jawab, mengontrol diri, melarikan diri, mencari dukungan spiritual, dan menerima dengan pasrah. Aitem dalam skala ini juga hanya memiliki pernyataan *favorable* saja, yang dimana terdapat empat pilihan jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Untuk setiap pernyataan yang mendapatkan jawaban STS akan diberikan skor 1, TS diberikan skor 2, S diberikan skor 3, dan SS diberikan skor 4.

**Tabel 4.2. Sebaran aitem Skala Emotion-Focused Coping**

Bentuk	Jumlah Aitem <i>Favorable</i>
Penilaian ulang positif	1,2,13,14,25,26
Menerima tanggung jawab	3,4,15,16,27,28
Mengontrol diri	5,6,17,18,29,30
Melarikan diri	7,8,19,20,31,32
Mencari dukungan spiritual	9,10,21,22,33,34
Menerima dengan pasrah	11,12,23,24,35,36
Total	36

#### 4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Sebelum penelitian dapat terlaksana, peneliti harus mendapat izin terlebih dahulu dari pihak-pihak yang terkait. Peneliti meminta surat keterangan penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi. Melalui surat dekan nomor 1440/B.7.3/FP/IV/2018 yang dikeluarkan, kemudian peneliti langsung melaksanakan penelitian. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti kemudian meminta surat bukti penelitian terkait telah menyelesaikan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 1771/B.7.6/FP/V/2019 yang dikeluarkan.

#### 4.3. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba alat ukur yang merupakan *try out* tidak terpakai. Data dari sebaran *try out* diuji validitas dan

reliabilitasnya untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan sudah valid dan reliabel terlebih dahulu. Peneliti melakukan penyebaran *try out* kepada responden pada tanggal 8 April sampai 10 April 2019 di area Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Kriteria pada responden penelitian ini adalah mahasiswa baru angkatan 2018 yang menginjak tahun pertama perkuliahan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang artinya saat penelitian ini dilakukan, responden penelitian ini seluruhnya merupakan mahasiswa baru semester 2 dari angkatan 2018. Selain itu, responden merupakan mereka yang mengaku keturunan murni Etnis Jawa dan keturunan murni Etnis Tionghoa sesuai kriteria awal yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya dan hal tersebut dibuktikan dari identitas diri yang harus diisi.

Peneliti melakukan penyebaran *try out* menggunakan teknik *quota sampling*, dimana secara langsung tanpa menggunakan perantara. Peneliti melakukan konfirmasi secara lisan terlebih dahulu sebelum membagikan skala kepada responden. Tahap uji coba alat ukur yang dilakukan melibatkan 60 responden mahasiswa baru untuk masing-masing skala, terbagi menjadi 30 Etnis Jawa dan 30 Etnis Tionghoa.

#### **4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Peneliti menggunakan data dari 60 responden untuk diuji validitas dan reliabilitasnya guna mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel untuk masing-masing skala. Data tersebut dianalisis menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) version 16.0 for Windows*. Pengujian

validitas menggunakan teknik *product moment*, sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan teknik *alpha's cronbach*.

a) Skala *Problem-Focused Coping*

Total aitem pada skala *Problem-Focused Coping* terdiri dari 18 aitem. Hasil dari perhitungan hingga dua kali putaran menunjukkan total terdapat 6 aitem yang gugur dan tersisa 12 aitem yang valid. Pada pengujian diputaran pertama, terdapat 6 aitem yang gugur dan 12 aitem valid, dengan koefisien validitasnya nilai koefisien *alpha's cronbach* yang muncul adalah 0,748. Kemudian, peneliti menghilangkan aitem-aitem yang gugur dan melakukan pengujian diputaran kedua dimana tidak ada lagi aitem yang gugur. Nilai koefisien validitasnya berada pada angka 0,340 sampai 0,651 dan nilai koefisien *alpha's cronbach* yang muncul adalah 0,827. Maka dari itu, alat ukur tersebut akhirnya dikatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.3. Sebaran aitem valid dan gugur Skala *Problem-Focused Coping***

Bentuk	Aitem Favorable	Aitem tidak valid	Aitem Valid
<i>Pemecahan masalah secara terencana</i>	1,2,10,11,12,16	-	6
<i>Konfrontatif</i>	3*,4*,5,13*,14*,17*	5	1
<i>Mencari dukungan sosial</i>	6,7*,8,9,15,18	1	5
Total	18	6	12

Dengan (\*) aitem gugur

Tabel 4.4. Sebaran aitem valid Skala *Problem-Focused Coping* baru

Bentuk	Aitem Favorable	Aitem Valid
<i>Pemecahan masalah secara terencana</i>	1,2,3(10),8(11),9(12), 10(16)	6
<i>Konfrontatif</i>	4(5)	1
<i>Mencari dukungan sosial</i>	5(6),6(8),7(9),11(15), 12(18)	5
Total	12	12

Ket: dalam () adalah nomor aitem lama

b) Skala *Emotion-Focused Coping*

Total aitem pada skala *Emotion-Focused Coping* terdiri dari 36 aitem. Berdasarkan hasil pengujian hingga tiga kali putaran, total terdapat 8 aitem yang gugur dan tersisa 28 aitem yang valid. Pada saat putaran pertama terdapat aitem yang gugur sebanyak 6 aitem dan nilai koefisien *alpha's cronbach* yang muncul adalah 0,875. Peneliti kemudian menghilangkan aitem-aitem yang gugur dan masuk pengujian diputaran kedua yang dimana muncul aitem gugur sebanyak 2 aitem dan nilai *alpha cronbach* yang muncul adalah 0,887. Lalu, peneliti kembali menghilangkan aitem-aitem yang gugur dan masuk pada pegujian diputaran ketiga yang dimana tidak ada lagi aitem yang gugur. Nilai koefisien validitas berada pada angka 0,267 sampai 0,626 dan nilai koefisien *alpha's cronbach* yang muncul adalah 0,892. Oleh karena itu, skala dinyatakan valid dan reliabel serta layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5. Sebaran aitem valid dan gugur Skala *Emotion-Focused Coping*

Bentuk	Aitem Favorable	Aitem Tidak Valid	Aitem Valid
Penilaian ulang positif	1,2,13,14,25,26	-	6
Menerima tanggung jawab	3,4,15*,16,27*,28	2	4
Mengontrol diri	5,6,17,18,29,30	-	6
Melarikan diri	7*,8,19*,20,31*,32	3	3
Mencari dukungan spiritual	9,10,21,22,33,34	-	6
Menerima dengan pasrah	11*,12,23*,24,35,36*	3	3
Total	36	8	28
Dengan (*) aitem gugur			

Tabel 4.6. Sebaran aitem valid Skala *Emotion-Focused Coping* baru

Bentuk	Aitem Favorable	Aitem Valid
Penilaian ulang positif	1,2,3(13),17(14),18(25), 19(26)	6
Menerima tanggung jawab	4(3),5(4),20(16),21(28)	4
Mengontrol diri	6(5),7(6),8(17),22(18), 23(29),24(30)	6
Melarikan diri	9(8),10(20),25(32)	3
Mencari dukungan spiritual	11(9),12(10),13(21), 26(22),27(33),28(34)	6
Menerima dengan pasrah	14(12),15(24),16(35)	3
Total	28	28

Ket: dalam () adalah nomor aitem lama

#### 4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Proses penyebaran skala dengan aitem-aitem yang sudah teruji valid dan reliabel tersebut dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 April sampai 17 April 2019 di area Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penyebaran skala penelitian dilakukan dengan teknik *quota sampling*, tanpa melalui perantara. Peneliti melakukan konfirmasi secara lisan terlebih dahulu kepada responden terkait identitas etnis yang harus sesuai dengan kriteria penelitian yang peneliti butuhkan. Jika sudah sesuai, peneliti akan meminta kesediaan responden untuk mengisi skala. Identitas kakek dan nenek dari kedua orang tua responden yang sesuai kriteria nantinya akan tampak jelas dari lingkaran yang seluruhnya berada dibagian kiri (Etnis Jawa) atau bagian kanan (Etnis Tionghoa).

Seluruh responden merupakan mahasiswa baru semester 2 angkatan 2018 yang berkuliah aktif di Universitas Katolik Soegijapranata. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 200 responden dimana 100 Etnis Jawa dan 100 Etnis Tionghoa. Berikut data responden penelitian ini:

**Tabel 4.7. Data Responden**

Fakultas	Jumlah	
	Etnis Jawa	Etnis Tionghoa
Psikologi	28	12
Arsitektur dan Desain	5	16
Ilmu Komputer	8	12
Hukum dan Komunikasi	10	10
Bahasa dan Seni	11	9
Teknologi Pertanian	17	20
Teknik	12	5
Ekonomi dan Bisnis	9	16
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Jumlah seluruh responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa baru yang berasal dari delapan fakultas dari total sebelas fakultas yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Responden-responden tersebut peneliti temui di gedung-gedung fakultas, kantin, hingga parkir. Selanjutnya, jika identitas diri pada skala yang telah diisi oleh responden memenuhi kriteria penelitian, maka selanjutnya jawaban pada skala tersebut akan diskor dan dianalisis untuk menguji hipotesis secara langsung menggunakan teknik *Independent Sample T-Test* dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) version 16.0 for Windows*.

